

PENGEMBANGAN MEDIA *BIG BOOK* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN BAHASA INDONESIA

Nika Cahyani Rahma Dewi^{1*}, Afakhrul Masub Bakhtiar², Iqnatia Alfiansyah³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

nikarahmadewi@gmail.com , afakh@umg.ac.id , iqnatia@umg.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pengembangan media Big Book untuk keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia pada siswa melalui model ADDIE (2) mendeskripsikan validitas media Big Book dalam pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia pada siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 17 Gresik pada semester ganjil. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas I. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli materi, angket validasi media, angket respons peserta didik, lembar soal tes, observasi dan wawancara. Hasil penelitian pengembangan ini adalah (1) media Big Book untuk keterampilan membaca permulaan Bahasa Indonesia yang dilaksanakan melalui tahapan model ADDIE, (2) hasil kevalidan media pembelajaran Big Book membaca permulaan dilihat dari hasil validasi tim ahli yaitu ahli materi, ahli media dengan rata-rata persentase penilaian kevalidan sebesar 93,1% dengan kriteria “sangat valid”, (3) angket respon siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 97,5%.

Kata kunci: Media, Big Book, Membaca Permulaan

Abstract

This research aims to (1) describe the development of the Big Book media for students' initial Indonesian reading skills through the ADDIE model (2) describe the validity of the Big Book media in learning for students' initial Indonesian reading skills. This research is a type of research using the ADDIE model (Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate). This research was conducted at UPT SD Negeri 17 Gresik in the odd semester. The subjects of this research were 20 class I students. Data collection techniques used material expert validation questionnaires, media validation questionnaires, student response questionnaires, test question sheets, observations and interviews. The results of this development research are (1) the Big Book media for beginning Indonesian reading skills implemented through the ADDIE model stages, (2) the results of the validity of the Big Book learning media for beginning reading seen from the validation results of the expert team, namely material experts, media experts with an average of The average validity assessment percentage was 93.1% with the criteria "very valid", (3) the student response questionnaire received a percentage value of 97.5%.

Keywords: Media, Big Book, Beginning Reading

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.36

5 Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca dapat dilakukan dengan menggunakan media. Menurut Alpusari, dkk. (2021) media berperan penting dalam menarik perhatian siswa untuk belajar membaca. Terdapat berbagai macam media dalam pembelajaran membaca permulaan diantaranya yaitu buku cerita bergambar, kartu huruf bertema, kartu kata gambar, big book, dan buku abjad. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam pengembangan pembelajaran pemahaman sosial dan emosional bagi siswa untuk mempelajari semua mata pelajaran berbicara secara tepat dan benar. Belajar bahasa Indonesia diperlukan bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka di segala bidang, karena membuat belajar lebih sederhana. Belajar bahasa Indonesia penting karena memungkinkan siswa berkomunikasi secara efektif dan akurat dalam bahasa (Fatriani & Samadhy, 2018). Dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan dan motivasi merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi minat baca siswa (Syelviana & Sri, 2019). Bahan bacaan yang kurang menarik dan kurangnya motivasi dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca. Pemilihan media untuk bahan. bacaan sangat banyak jenisnya dan beragam seperti media visual, audiovisual, kartu, hingga multimedia. Dalam pemilihan media sebagai bahan bacaan untuk mengajar membaca permulaan sebaiknya menggunakan. media yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih fokus pada pelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara oleh Wali kelas I dengan Ibu Virdatul Anifah S.Pd. di UPT SD Negeri 17 Gresik mengenai membaca permulaan terbilang minim dikarenakan menggunakan lembar kerja peserta didik yang masih belum maksimal dimana hanya membahas abjad saja. Selain itu, belum pernah digunakan media pembelajaran yang terkait tentang materi membaca permulaan di UPT SD Negeri 17 Gresik. Sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menemukan solusi untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan pada materi membaca permulaan berupa Big Book untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga fungsi media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar memudahkan siswa memahami materi serta menumbuhkan motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, perlu untuk mengembangkan media pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan. 3 Media pembelajaran membaca yang menarik dan sesuai untuk dikembangkan adalah media big book karena media tersebut dapat digunakan sebagai alat peraga untuk memperjelas materi pembelajaran yang terdapat pada buku mata pelajaran Bahasa Indonesia (Syelviana & Sri, 2019). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui media yang telah dikembangkan.

TINJAUAN PUSTAKA

MEDIA PEMBELAJARAN

Media merupakan alat atau saran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media pembelajaran adalah baik fisik maupun teknis yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru agar kegiatan pembelajaran berlangsung

dengan efektif. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk 7 menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik.

a. Karakteristik Media Pembelajaran

Menurut (Sadiman 2014) Kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai ketepatan dengan tinjauan pengajaran: (1) Dukungan terhadap isi bahan pengajaran; (2) Adanya media bahan ajar pengajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik; (3) Media yang dipergunakan mudah diperoleh murah, sederhana, dan praktis dalam penggunaannya. (4) Keterampilan guru untuk menggunakan media dalam proses pengerjaan. (5) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat dimanfaatkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. (6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa (Malla Avila, 2022).

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memberikan banyak mamfaat baik bagi pendidik maupun peserta didik terutama bagi kelancaran dalam mencapai tujuan dari pembelajaran (Simamora, 2022). Melalui media pembelajaran pendidik dan peserta didik sama-sama memperoleh keuntungan yaitu memudahkan penyampain dan penerimaan pesan melalui media pembelajaran.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media diklasifikasikan menjadi: 1) Media grafis yang terdiri dari grafik, diagram, bagan, sketsa, poster, papan flanel, dan bulletin board; 2) Media bahan cetak yang terdiri dari buku teks, modul, dan bahan pengajaran terprogram; 3) Media gambar diam seperti foto; 4) Media proyeksi diam yang terdiri dari OHP/OHT, Opaque Projector, slide dan filmstrip; 5) Media audio yang terdiri dari radio, dan alat perekam pita magnetik; 6) Media audiovisual diam yang terdiri dari 9 sound slide (slide suara), filmstrip bersuara dan halaman bersuara; 7) Media film; 8) Media televisi.

d. Kriteria Pemilihan Media

Pemilihan media yang tepat akan membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Karena dengan media akan memberikan motivasi, kejelasan, dan rangsangan atau stimulus bagi siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan tentang bagaimana menentukan atau memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini mengingat betapa penting dan betapa besarnya manfaatnya media bagi terselenggaranya serta pencapaian tujuan pembelajaran.

e. Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran sederhana dapat dilakukan oleh pendidik. Media meliputi medi berbasis visual (gambar, chart, grafik, transparasi, dan slide), media berbasis audio-visual (video dan audio-tipe), dan media berbasis computer (computer dan video interaktif). Peneliti menggunakan pengembangan media berbasis visual yaitu dengan mengembangkan media berupa Big Book. Media grafis dalam penelitian ini dikembangkan menjadi media dua dimensi untuk memberikan kesan menarik pada gambar tersebut

BIGBOOK

Media Big Book adalah salah satu jenis “media pembelajaran yang dapat dipakai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.” Menurut Nur (2018, hlm. 27) media big book adalah buku bacaan yang termasuk media visual yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran karena

sangat menarik mempunyai bentuk, gambar dan tulisan yang diperbesar. Dalam penggunaannya media pembelajaran big book ini dapat disesuaikan dengan tahapan perkembangan peserta didik. Misalnya pada peserta didik kelas bawah media big book ini dapat membantu dalam melatih keterampilan membaca dan berbicara karena didalam big book sendiri biasanya terdapat dialog-dialog dari setiap pemeran yang ada dalam cerita big book itu sendiri. Pada peserta didik kelas atas media big book ini dapat digunakan untuk merangsang keterampilan menulis cerita.

a. Keunggulan dan kelemahan Big Book

Keunggulan media big book Keunggulan menggunakan media..big.book dalam pembelajaran menurut (Fatriani & Samadhy, 2018) yaitu : 1) Dengan bentuknya yang besar peserta didik dapat melihat dengan jelas setiap halaman yang terdapat dalam buku tersebut. 2) Dengan menggunakan media big book kegiatan pembelajaran akan lebih terfokus, sehingga lebih menarik perhatian mereka untuk menyimak penjelasan dari guru. 3) Dengan keunikan yang dimiliki media ini peserta didik akan lebih mudah dalam memahami isi cerita dibandingkan dengan buku bacaan yang lainnya karena di dalam big book ceritanya disajikan secara sederhana sehingga mudah dipahami oleh mereka. 4) Media big book merupakan media yang baru sehingga peserta didik akan sangat antusias manakala guru menggunakannya di kelas. Kelemahan media pembelajaran big book menurut Argani (2018, hlm. 39) adalah 1) Butuh waktu yang lama membuatnya, 2) Susah jika dibawa kemana-mana,

TINJAUAN MATERI MEMBACA PERMULAAN

Membaca adalah suatu hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Pada waktu anak belajar membaca, ia belajar mengenal kata demi kata, mengejanya dan membedakannya dengan kata-kata lain. Anak harus membaca dengan bersuara, mengucapkan setiap kata secara penuh agar diketahui benar atau salah ia membaca. Keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka peneliti berpendapat bahwa membaca adalah salah satu usaha memahami pesan baik yang tertulis maupun yang tersirat agar dapat dipahami dengan baik (Tjiptono, F ; Anastasia, 2016).

MEMBACA PERMULAAN

Membaca permulaan merupakan tahap tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Melalui membaca permulaan siswa diharapkan mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat dan menguji validitas produk yang telah dibuat. Peneliti mengembangkan media Big Book Membaca Permulaan Bahasa Indonesia.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 17 Gresik Jl. Veteran Madya No.01, Gending Wetan, Gending, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61123. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025.

SUBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran Big Book membaca permulaan dalam bacaan abjad yang akan di uji cobakan kepada 20 peserta didik di kelas 1 UPT SD Negeri 17 Gresik.

FOKUS PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada proses pengembangan media pembelajaran Big Book untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca permulaan dalam bacaan abjad di kelas 1 UPT SD Negeri 17 Gresik.

PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang baik dalam arti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan suatu perencanaan dan rancangan yang baik. Media pembelajaran berupa Big Book yang akan dikembangkan menggunakan model ADDIE.

Gambar 3.1 Model ADDIE



Sumber : (Shakila, 2020)

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Validasi Media Pembelajaran
2. Angket Respon Peserta Didik

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian dalam penelitian adalah

1. Lembar Validasi Media dan Materi
2. Lembar Angket Respon Peserta Didik

TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis Kevalidan Media Pembelajaran Ahli Media dan Materi

Tabel 3.1 Kriteria Validitas

Skor	Kriteria
85,01% - 100,00%	Sangat Valid
70,01% - 85,00%	Valid
50,01% - 70,00%	Kurang Valid
01,00% - 50,00%	Tidak Valid

(Sitalawati et al., 2022)

2. Analisis Hasil Angket Respon Peserta Didik

Tabel 3.3 Kriteria Media Dari Respon Peserta Didik

Skor	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

(Sitalawati et al., 2022)

KUALITAS MEDIA PEMBELAJARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Menurut (Dewi and Yuliana 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan disesuaikan dengan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh (Pokhrel, 2024). Model ini meliputi *analyze* (analisis), *design* (perencanaan), *develop* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

a. Tahap analisis (*analyze*)

Pada tahap ini terdiri dari 3 langkah yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan wawancara dengan guru kelas I UPT SDN 17 Gresik mengenai permasalahan apa yang terjadi dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh ketika melakukan wawancara terhadap guru kelas I UPT SDN 17 Gresik yakni belum adanya media yang dapat menambah minat dalam membaca pada peserta didik karena yang digunakan hanya berupa buku paket kelas I. Guru juga memerlukan media yang tepat dalam penyampaian materi membaca permulaan. 35 Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas I sekolah dasar.

2. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum yang berlaku di UPT SD Negeri 17 Gresik yakni kurikulum merdeka. Terdapat kesulitan membaca permulaan dalam implementasi yakni sebuah tantangan yang sering kali dihadapi peserta didik kelas I.

3. Analisis Tugas

Analisis tugas dicapai oleh peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui isi materi dalam bentuk membaca permulaan bacaan abjad pada media Big Book. Tugas yang diberikan sebagai acuan media kemudian disusun secara sistematis.

b. Tahap Desain (*Design*)

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk merancang media pembelajaran yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menyusun Tes Acuan

Menyusun tes acuan merupakan suatu pengukuran terjadinya kemampuan tingkat pemahaman materi pada peserta didik setelah belajar menggunakan media pembelajaran Big Book membaca permulaan. Tes acuan yang di sesuaikan dengan media Big Book membaca permulaan, sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran tujuannya mempermudah proses pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat dipahami peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berupa Big Book membaca permulaan.

3. Pemilihan Format

Pemilihan format dapat dilakukan dengan mengkaji format perangkat yang sudah ada dan dikembangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan untuk menunjang pemahaman pada peserta didik terhadap materi yang disajikan oleh guru.



Gambar 4.1 Media *Big Book* Desain Awal

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang dapat mendukung dalam mengembangkan media pembelajaran. Langkah - langkah yang harus dilakukan adalah Pembuatan media pembelajaran, validasi media, validasi ahli materi, revisi hasil validator.

Tabel 4.1 Hasil Validator

No	Validator	Skor Rata – rata
1.	Ahli Media	93,1%
2.	Ahli Materi	100%
Rata – rata		96,55%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata - rata keseluruhan aspek dari setiap validator adalah 96,55% dengan kategori sangat valid.



Gambar 4.2 Media *Big Book* Setelah di Cetak

d. Tahap Implementasi (*Implementasion*)

Aktivitas pada langkah ini bertujuan untuk mendapatkan bagian-bagian yang perlu direvisi secara langsung. Hal ini diperoleh dari respon sekaligus reaksi peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan ini. Implementasi dilakukan secara langsung diberikan pada proses pembelajaran materi membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Big Book yang terdiri dari 20 peserta didik kelas 1.

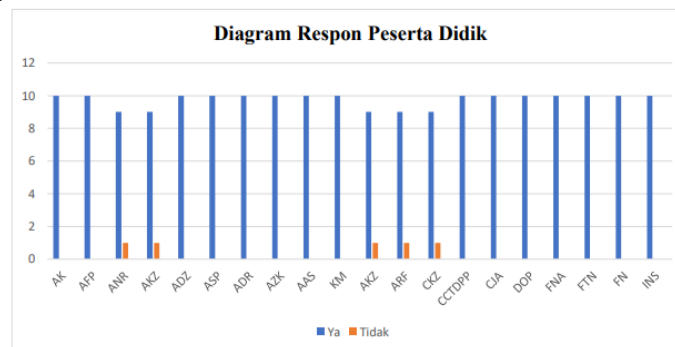
1. Hasil perolehan tes hasil belajar peserta didik

Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik di kelas I UPT SDN 17 Gresik diperoleh dengan melakukan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2024 berupa 10 soal pilihan ganda dengan masing - masing memiliki bobot soal 10 pada setiap soal. Dari hasil tes belajar diatas dapat kita ketahui bahwasannya dari 20 peserta didik ada sejumlah 2 peserta didik yang tidak tuntas

dalam tes hasil belajar. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil presentase belajar peserta didik jika dilihat secara klasikal dinyatakan tuntas dengan presentase 90% karena ketuntasan belajar di UPT SDN 17 Gresik adalah $\geq 75\%$.

2. Hasil angket respon peserta didik

Keefektifan media pembelajaran Big Book membaca permulaan kelas I UPT SDN 17 Gresik diperoleh dengan 46 menggunakan angket respon peserta didik setelah kegiatan pembelajaran.



Berdasarkan tabel dan diagram diatas, hasil respon peserta didik memperoleh jumlah skor 195. Hasil angket respon peserta didik menunjukkan bahwa media Big Book membaca permulaan yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh skor 97,5%. dan berkategori “sangat baik” yang memiliki arti bahwa media Big Book membaca permulaan ini praktis dan memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Berdasarkan data validasi dari para ahli media dan respon peserta didik dalam mengevaluasi Big Book yang sudah diimplementasikan. Jika Big Book yang sudah dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan tanpa harus revisi namun jika terdapat kelebihan dan kekurangan maka peneliti melakukan sedikit revisi penyempurnaan Big Book. Media pembelajaran dikatakan berkualitas karena tiga kriteria sebagai berikut:

1. Valid

Media pembelajaran Big Book membaca permulaan dapat dikatakan valid karena memperoleh hasil presentase sebesar 93,1%, sehingga media Big Book membaca permulaan bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Praktis

Media bisa dikatakan praktis apabila sudah memenuhi indikator yakni validator menyatakan media yang dikembangkan layak diuji cobakan dengan sedikit revisi.

3. Efektif

Media pembelajaran Big Book membaca permulaan dapat dikatakan efektif dan layak digunakan untuk membantu proses pembelajaran karena memperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 90% dan presentase angket respon peserta didik 97,5%.

PEMBAHASAN

Proses dan hasil pengembangan media pembelajaran Big Book membaca permulaan dapat diuraikan Validasi Media Pembelajaran Validasi media pembelajaran Big Book membaca permulaan telah dilakukan dan juga melakukan uji coba terhadap peserta didik kelas I UPT SDN 17 Gresik. Validasi dilakukan dengan tujuan agar media pembelajaran yang dikembangkan berjalan sesuai apa yang diharapkan oleh peneliti. Media pembelajaran Big Book membaca permulaan dinyatakan valid karena memperoleh hasil prosentase 93,1%. Oleh

karena itu media pembelajaran dapat digunakan dalam membantu proses kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar, ketuntasan yang dicapai peserta didik sebesar 90% yakni 18 dari 20 peserta didik dinyatakan tuntas belajar dan mendapatkan nilai lebih dari 75, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan secara individual serta ketuntasan belajar klasikal.

Berdasarkan hasil analisis data angket respon peserta didik, prosentase angket respon peserta didik yang diperoleh sebesar 97,5%. Hal ini membuktikan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran Big Book membaca permulaan termasuk dalam kategori sangat baik. Kontribusi Media Big Book Membaca Permulaan Media Big Book membaca permulaan merupakan media pembelajaran dengan bantuan editing dari canva yang dicetak berupa Big Book dengan ukuran A4. Media ini memiliki kontribusi yang sangat bagus untuk dunia pendidikan di era sekarang ini karena media pembelajaran Big Book membaca permulaan ini dapat meningkatkan perkembangan dunia Pendidikan. Peneliti menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan uji coba media pembelajaran pada saat proses editing mencocokkan warna yang sesuai untuk kelas I di UPT SDN 17 Gresik. Hal ini maka guru memberikan usulan kepada peneliti untuk memberikan warna yang cerah sehingga peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran.

PENUTUP SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada media Big Book membaca permulaan dapat disimpulkan bahwa: 1. Pengembangan media Big Book membaca permulaan menggunakan model ADDIE dengan menggunakan 5 tahapan. Tahapan tersebut meliputi analisis (analyze), perencanaan (design), pengembangan (develop), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation). 1. Proses Pengembangan Media Big Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Proses pengembangan media Big Book membaca permulaan ini sesuai dengan teori pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh (Dita Pertiwi, 2021) yang dilakukan dengan lima tahapan yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation dan Evaluation*. Kelayakan media Big Book membaca permulaan dilihat dari Validitas pada media Big Book yang telah dikembangkan peneliti melakukan validasi pada media Big Book membaca permulaan yaitu validasi ahli media dan materi. Masing - masing hasil validasi diperoleh dari validator ahli media dengan 93,1% dikategorikan sangat valid. Selain itu, hasil penilaian dari ahli materi memperoleh skor 100% dikategorikan sangat baik.

Respon peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Big Book membaca permulaan peneliti meminta peserta didik untuk mengisi angket respon peserta didik yang diisi setelah uji coba media. Pengisian angket respon peserta didik mendapatkan hasil 97,5% dengan kriteria sangat baik. Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan yaitu media Big Book membaca permulaan ini dapat dikatakan layak dan berkriteria sangat baik untuk digunakan di sekolah dasar. Dilihat dari tahapan validitas, tes dan angket respon peserta didik. Sehingga media Big Book dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait membaca permulaan.

SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran. Saran pemanfaatan produk, sebelum penggunaan media pembelajaran Big Book membaca permulaan sebaiknya guru terlebih dahulu memaparkan materi membaca permulaan, setelah itu guru dapat menggunakan media Big Book berjalan dengan baik. Saran pengembangan produk lebih lanjut, untuk peneliti lain jika ingin mengembangkan produk lebih lanjut bisa dengan cara mengganti materi pembelajaran yang lain. Hal ini membuat media menjadi

semakin beragam dan memberikan hiasan yang lebih bagus lagi agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, A. P. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Tarbiyyatul Islam Manang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Borneo*, 4(2), 11-29.
- Dita Pertiwi. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Berdasarkan Kearifan Lokal Pada Materi Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan Di Kelas Ii Sd Negeri - 1 Paren Oleh : Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2021 M / 1443 H*.
- Fatriani, A., & Samadhy, U. (2018). Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 1-9. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Habibah, F. M. (2023). Pengembangan Media Big-Book untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1069-1079.
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *No Title*. 3(2), 91-102. li, B. A. B., Teori, A. K., & Pembelajaran,
- H. M. (2020). *Rama_86206_18101100127_0723117802_0706126701_02*. 11-30.
- Indahningrum, R. putri, & lia dwi jayanti. (2020). *No Title* (Vol. 2507, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Irawati, E. A., Subayani, N. W., & ... (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah...*, 13(1), 2640. <http://jurnal.iainhwpncor.ac.id/index.php/badaa/article/view/978%0Ahttp://jurnal.iainhwpncor.ac.id/index.php/badaa/article/download/978/701>
- Kuliah, U. P. T., Nyata, K., Program, D. A. N., Masyarakat, P., Pettarani, A. A. P., Gedung, M., & Lantai, P. (2023). *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Guru Sekolah Dasar.0411*, 7-9.
- Malla Avila, D. E. (2022). No, 4(8.5.2017), 2003-2005.
- Michael Page, I. (2022). *No Title*.
- Pokhrel, S. (2024). *No Title* EAENH. *Ayan*, 15(1), 37-48.
- Shakila, D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Youtube Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Pada Tema 4 Subtema 3 Pembelajaran 1 Kelas Iv Sekolah dasar. *Universitas Jambi*. hal.37. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/15741>

- Siahaan, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Kimia Kelas XI SMA. *Universitas Negeri Medan*, 1.
- Simamora, R. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Bagi Pencapaian Tujuan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *FITK UIN-SU Medan*, VII(1), 88-100.
- Sitalawati, A., Rini, T. A., & Sukamti, S. (2022). Pengembangan Media Big Book untuk Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas I SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 770-781.
<https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p770-781>
- Sudarta. (2022). *No Title No Title No Title*. 16(1), 1-23.
- Syelviana, N., & Sri, H. (2019). Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGSD : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 2559-2569.
- Tjiptono, F ; Anastasia, D. 2018 : (2016). Landasan Teori ادیدج. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, 13, 17-39.
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Keterampilan Memebaca. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820.